

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* adalah jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran/ observasi data antara variabel dependen dan independen hanya satu kali pada satu waktu penelitian. Variabel independen dan variabel dependen dinilai secara simultan pada satu waktu penelitian sehingga tidak ada tindak lanjut. Penelitian ini dapat diperoleh data prevalensi atau efek suatu fenomena (variabel dependen) dihubungkan dengan penyebab (variabel independen) (Nursalam, 2013).

Peneliti ingin menganalisis hubungan *personality stress*, dan *environmental stress* dengan *burnout syndrome* pada perawat. Peneliti pada saat penelitian akan menilai *personality stress*, dan *environmental stress* dengan *burnout syndrome* dalam satu waktu penelitian sekaligus. Penelitian dilakukan tanpa ada intervensi dan tindak lanjut.

4.2 Populasi, Sampel, dan Sampling

4.2.1 Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh perawat unit khusus (ICU, IGD, IBS, dan HD) di Rumah Sakit Umum Haji Surabaya

4.2.2 Sampel

Kriteria inklusi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Bekerja lebih dari 1 tahun

Kriteria eksklusi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Perawat yang sedang cuti

4.2.3 Teknik *Sampling*

Teknik pengambilan sampel (*sampling*) adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi yang tersedia dengan tujuan mengambil sampel sehingga dapat diperoleh sampel sesuai dengan keseluruhan subyek penelitian. *Sampling* dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Metode ini dilakukan kepada populasi sesuai target yang di inginkan oleh peneliti sebagai sampel yang akan di ambil. Selanjutnya dilakukan cluster random sampling, teknik ini digunakan untuk mengambil sampel dari populasi tidak terdiri dari kelompok-kelompok individu atau cluster

4.2.4 Besar Sampel

$$n = \frac{139 \cdot z^2 \cdot p \cdot q}{d^2(N - 1) + z^2 \cdot p \cdot q}$$

$$n = \frac{139 \cdot 1.96^2 \cdot 0.5 \cdot 0.5}{0,05^2(139 - 1) + 1.96^2 \cdot 0.5 \cdot 0.5}$$

$$n = \frac{133}{0,0025 (138) + 0,9604}$$

$$n = \frac{133}{0,345 + 0,9604} = \frac{133}{1,3054}$$

$$n = 101.8844798529 = 102 \text{ sampel}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel minimal yang dibutuhkan

N = jumlah populasi

z = nilai standar normal untuk $\alpha = 0,05$ (1,96)

p = perkiraan proporsi, jika tidak diketahui dianggap 50 %

$q = 1 - p$ (100% - p)

d = tingkat kesalahan yang ditetapkan ($d=0,05$)

4.3 Variabel Penelitian

4.3.1 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi nilai atau menentukan variabel lain. Variabel ini biasanya diamati, diukur, dimanipulasi untuk diketahui pengaruhnya terhadap variabel yang lain (Nursalam, 2017). Variabel independen penelitian ini adalah *personality stress* dan *environmental stress* pada perawat unit khusus di Rumah Sakit Umum Haji Surabaya.

4.3.2 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel yang lain. Variabel akan muncul akibat manipulasi dari variabel independen. Dengan kata lain, variabel ini merupakan variabel yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dengan variabel bebas (Nursalam, 2017). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *burnout syndrome* pada perawat unit khusus di Rumah Sakit Umum Haji Surabaya.

4.4 Definisi Operasional

Tabel 4.1 Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur	Skala	Skor
Independen					
<i>Personality Stress</i>	Stres yang terjadi karena adanya respon penolakan perubahan diri dari individu	1. <i>Extraversion</i> (1,2,3,4,5,6,7,8,9)	Kuesioner big five di adaptasi dari Goldberg (1981)	Ordinal	Penilaian: positif : 1 = sangat tidak setuju 2 = tidak setuju 3 = ragu ragu
		2. <i>Agreeableness</i> (26,27,28,29,30,31,32,33)			
		3. <i>Conscientiousness</i> (

		34,35,36,37,38,39, 40,41)			4 = setuju 5 = sangat setuju Total 41 - 205 Penilaian negatif adalah kebalikan dari penilaian positif
		4. <i>Neouricism</i> (10,11,12, ,13,14,15,16,17)			
		5. <i>Openness</i> (18,19,20, ,21,22,23,24,25)			
					Kategori : - Tinggi = 155 - 205 - Sedang = 123 - 154 - Rendah >123
Environme ntal Stress	Stres yang terjadi karena adanya tekanan dari lingkungan, tekanan tersebut bisa berupa fisik maupun psikologi	1. <i>Time load</i> (1,2,3) 2. <i>Mental effort load</i> (4,5,6) 3. <i>Psychological stress load</i> (7,8,9)	Kuesioner beban kerja yang di adaptasi dari Chaterina (2012)	Ordinal	Penilaian: positif : 1 = sangat tidak setuju 2 = tidak setuju 3 = ragu ragu 4 = setuju 5 = sangat setuju Total 9 – 45 Kategori : - Tinggi = 34 - 45 - Sedang = 27 – 33 - Rendah >33
	Dependen				
Burnout Syndrome	Suatu kondisi kelelahan atau frustasi karena adanya tuntutan yang tidak terpenuhi atau tercapai	1. Kelelahan emosional (123456789) 2. Depersonalisasi (10,11,12,13,14) 3. Penurunan prestasi diri (15,16,17,18,19,20,2 1,22)	<i>Maslach burnout inventory</i> yang diadaptasi dari Nursalam (2017)	Ordinal	1 = tidak pernah 2 = kadang kadang 3 = jarang 4 = sering 5 = selalu Total = 22 – 110 Kategori : - Tinggi = 83 - 110 - Sedang = 66 - 82 - Rendah >66

4.5 Instrumen Penelitian

4.5.1 Kuesioner *Personality Stress*

Peneliti menggunakan *big five personality inventory* yang diadaptasi dari Goldberg (1981) terdiri dari 41 butir kuisisioner untuk mengukur individu pada lima besar faktor (dimensi) dari kepribadian. Masing-masing faktor kemudian dibagi lagi menjadi aspek-aspek kepribadian. *Extraversion* terdiri dari 9 butir kuisisioner, *agreeableness* terdiri dari 8 butir kuisisioner, *conscientiousness* terdiri dari 8 butir kuisisioner *neuroticism* terdiri dari 8 butir kuisisioner, dan *openness* terdiri dari 8 butir kuisisioner. Hasil skor dari pernyataan di jumlah dan dikategorikan kedalam tinggi, sedang, dan rendah.

Tabel 4.2 *Blue print* kuisisioner *personality stress*

Variable	Parameter	Nomor pertanyaan		Total
		Favorable	Unfavorable	
Personality stress	<i>Extraversion</i>	1,3,4,6,8	2,5,7,9	9
	<i>Agreeableness</i>	27,29,30,32	26,28,31,33	8
	<i>Conscientiousness</i>	34,36,39,40	35,37,38,41	8
	<i>Neouricism</i>	10,12,13,15,17	11,14,16	8
	<i>Openness</i>	19,20,21,23	18,22,24,25	8

4.5.2 Kuesioner *Environmental Stress*

Peneliti menilai *environmental stress* dengan kuisisioner beban kerja yang terdapat dalam penelitian Chaterina (2012) terdiri dari 9 butir yang masing-masing dibagi lagi menjadi 3 butir untuk *time load*, 3 butir untuk *mental effort load*, dan 3 butir untuk *psychological stress load*. Hasil skor dari pernyataan di jumlah dan dikategorikan kedalam tinggi, sedang, dan rendah.

Tabel 4.3 *Blue print* kuisisioner *environmental stress stress*

Variable	Parameter	Nomor pertanyaan		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Environmental stress</i>	<i>Time load</i>	123	-	3
	<i>Mental effort load</i>	456	-	3
	<i>Psychological stress load</i>	789	-	3

4.5.3 Kuesioner *Burnout Syndrome*

Peneliti menilai *burnout syndrome* pada perawat dengan kuisisioner *Maslach Burnout Inventory* (MBI) dalam buku Metodologi Penelitian milik Nursalam (2017) yang didalamnya terdiri atas sub-faktor kelelahan emosional dengan 9 butir kuisisioner, depersonalisasi dengan 5 butir kuisisioner dan prestasi pribadi dengan 8 butir kuisisioner. Hasil skor dari pernyataan di jumlah dan dikategorikan kedalam tinggi, sedang, dan rendah.

Tabel 4.4 *Blue print* kuisisioner *burnout syndrome*

Variable	Parameter	Nomor pertanyaan		Total
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Burnout syndrome</i>	Kelelahan emosional	1,2,3,4,5,6,7,8,9	-	9
	Depersonalisasi	10,11,12,13,14	-	5
	Penurunan prestasi diri	15,16,17,18,19,20,21,22	-	8

4.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

4.6.1 Kuesioner *Personality Stress*

Pada *personality stress* di ukur menggunakan kuesioner *big five personality inventory* yang di tinjau ulang. Kuesioner dalam penelitian ini sudah dilakukan uji validitas dan realibilitas dengan hasil *cronbach's alpha* sebesar 0,76 seperti pada table yang terdapat pada lampiran. Berdasarkan nilai koefisien realibilitas tersebut dapat di simpulkan bahwa kuesioner ini

reliabel ($>0,5$). Sehingga kuesioner ini bisa di gunakan sebagai instrument penelitian.

4.6.2 Kuesioner *Environmental Stress*

Pada *environmental stress* di ukur menggunakan kuesioner beban kerja yang di tinjau ulang. Kuesioner dalam penelitian ini sudah dilakukan uji realibilitas dengan hasil cronbach's alpha sebesar 0,766 seperti pada table yang terdapat pada lampiran. Berdasarkan nilai koefisien realibilitas tersebut dapat di simpulkan bahwa kuesioner ini reliabel ($>0,5$). Sehingga kuesioner ini bisa di gunakan sebagai instrument penelitian.

4.6.3 Kuesioner *Burnout Syndrome*

Pada *burnout syndrome* di ukur menggunakan kuesioner *maslach burnout inventory* yang di tinjau. Kuesioner dalam penelitian ini sudah dilakukan uji realibilitas dengan hasil cronbach's alpha sebesar 0,751 seperti pada table yang terdapat pada lampiran. Berdasarkan nilai koefisien realibilitas tersebut dapat di simpulkan bahwa kuesioner ini reliabel ($>0,5$). Sehingga kuesioner ini bisa di gunakan sebagai instrument penelitian.

4.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian adalah Rumah Sakit Umum Haji Surabaya. Sedangkan waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari 2019.

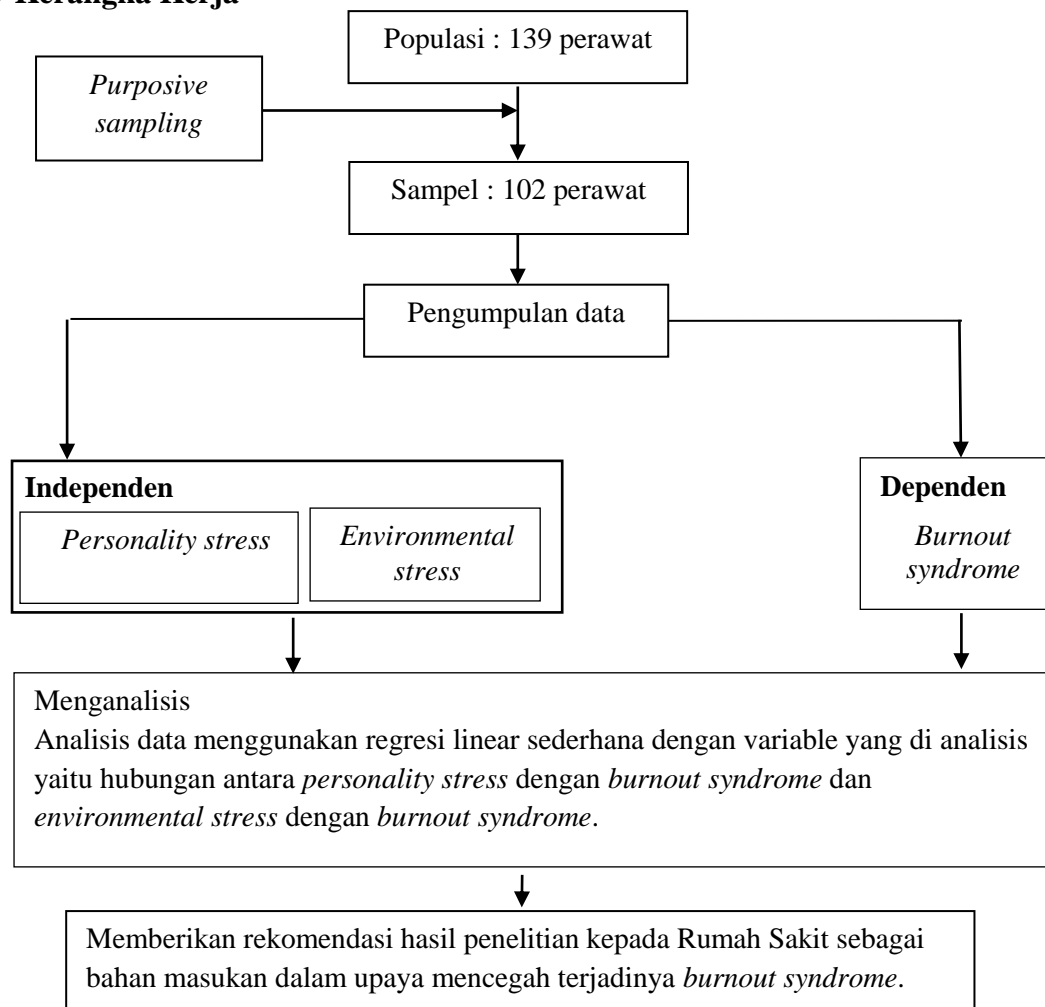
4.8 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengambilan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti melakukan studi pendahuluan kepada perawat di rumah sakit untuk mendapatkan masalah penelitian dan data awal penelitian.

2. Setelah diketahui populasi di Rumah Sakit Umum Haji Surabaya, peneliti mendata sampel dengan rumus sampling dan disesuaikan dengan kriteria penelitian yang telah ditentukan untuk dijadikan sebagai calon responden penelitian.
3. Selanjutnya peneliti mempersiapkan proposal penelitian beserta instrumen penelitian.
4. Selanjutnya peneliti melakukan ujian proposal penelitian dan uji etik.
5. Kuisisioner yang telah peneliti susun selanjutnya dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas sehingga layak untuk dipakai dalam penelitian.
6. Peneliti memperkenalkan diri dan melakukan kontrak dengan calon responden penelitian.
7. Peneliti menjelaskan manfaat dan tujuan dari penelitian kepada responden dan melakukan *informed consent* sebagai persetujuan menjadi responden penelitian.
8. Calon responden diberikan hak kebebasan untuk ikut atau menolak ikut serta dalam penelitian.
9. Pengisian kuisisioner dilakukan pada saat perawat tidak sedang melakukan pelayanan asuhan keperawatan yaitu setelah shift perawat bekerja

4.9 Kerangka Kerja



Gambar 4.1 Kerangka Kerja Penelitian

4.10 Analisis Data

Analisis data yang digunakan bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara *personality stress* dan *environmental stress* dengan *burnout syndrome* perawat di Rumah Sakit Umum Haji Surabaya. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji statistik.

4.10.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan pada semua variabel penelitian. Analisis deskriptif berupa frekuensi digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi data pada seluruh variabel yang diteliti. Perhitungan tersebut digunakan untuk menggambarkan kondisi responden dalam instrumen penelitian.

4.10.2 Analisis Bivariat

Proses analisis data pada penelitian ini menggunakan uji statistik regresi linear sederhana dengan $p \text{ value} < 0.05$. Berdasarkan analisis ini, maka dapat diketahui variabel mana yang hubungan paling kuat terhadap *burnout syndrome* pada perawat.

4.11 Etik Penelitian

1. Lembar persetujuan responden (*Inform Consent*)

Informed Consent merupakan lembar persetujuan yang diberikan kepada responden yang diteliti. Jika responden bersedia, maka mereka harus menandatangani surat persetujuan penelitian. Peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak responden untuk menolak berpartisipasi dalam penelitian ini.

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Kerahasiaan identitas responden harus dijaga. Peneliti menjaga kerahasiaan identitas responden dengan tidak mempublikasikan nama responden dan tidak menggunakan hasil penelitian untuk maksud diluar kepentingan penelitian.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang diberikan responden dijamin oleh peneliti karena hanya kelompok data tertentu saja yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.

4.12 Keterbatasan Penelitian

Pengisian instrumen oleh responden memakan waktu yang lama.